

**TANGGUNG JAWAB PELAKU USAHA MAKANAN RINGAN YANG
TIDAK BERSERTIFIKAK HALAL MENURUT HUKUM ISLAM DAN
UNDANG-UNDANG No.33 TAHUN 201**

**(Study Kasus Produk Makanan Ringan di Kecamatan. Sumber
Kabupaten. Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah/Muamalah

Fakultas Syari'ah dan Ekomi Islam



Oleh

AHMAD SUBUKI

NIM: 1608202091

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2021 M / 1443 H

ABSTRAK

AHMAD SUBUKI (NIM.1608202091), *Tanggung Jawab Pelaku Usaha Makanan Ringan Yang Tidak Bersertifikat Halal Menurut Hukum Islam dan Undang-undang No,33 Tahun 2014,2021.*

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai kepercayaan, tetapi mayoritas beragama Islam. Dalam agama Islam memiliki aturan yang harus dilakukan oleh umatnya contohnya adalah makanan yang harus dimakan oleh orang muslim harus halal. Sedangkan banyak sekali pelaku usaha makanan ringan yang memproduksi produk makanannya tidak mencantumkan label halal. Maka dengan ini dibutuhkan suatu pembahasan mengenai tanggung jawab pelaku usaha yang tidak bersertifikat halal pada produk makanan ringan secara hukum Islam dan Undang-Undang. Pemerintah telah memberlakukan Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen dan Undang-Undang No.33 Tahun 2014 tentang jaminan produk halal, Undang-Undang ini mengatur tentang konsumen dan pelaku usaha.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka, yaitu menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan sebagai sumber data primer. Penulis juga membahas persamaan dan perbedaan dari hukum Islam dan Hukum Undang-Undang mengenai tanggung jawab pelaku usaha. Penelitian ini diharapkan memberi gambaran secara rinci dan sistimatis mengenai Tanggung Jawab Pelaku Usaha Pada Produk Makanan Ringan Yang Tidak Bersertifikat Halal Menurut Hukum Islam dan Undang-Undang No. 33 Tahun 2014.

Berdasarkan penelitian, penulis menyimpulkan bahwa hukum Islam dan Hukum Undang-Undang sama-sama mengatur tanggung jawab pelaku usaha yang tidak bersertifikat halal pada produk makanan ringan untuk menciptakan kemashlahatan, keadilan, keseimbangan, keamanan dan keselamatan. Perbedaannya adalah Hukum Islam memiliki nilai-nilai religius dengan tidak mengesampingkan lingkungan (sosial). Sedangkan Hukum Undang-Undang lebih megedepankan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon sudah memberikan pembinaan terhadap pelaku usaha makanan ringan untuk mencantumkan label halal dalam prodaknya.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Pelaku Usaha, Tidak Bersertifikat Halal, Hukum Islam dan Undang-undang N0. 33 Tahun 2014

ABSTRACT

AHMAD SUBUKI (NIM.1608202091), Responsibilities of Snack Food Business Actors Who Are Not Halal Certified According to Islamic Law and Law No.33 of 2014, 2021.

Indonesia is a country that has various beliefs, but the majority are Muslim. In Islam, there are rules that must be followed by its people, for example, the food that must be eaten by Muslims must be halal. Meanwhile, there are many snack businesses that produce food products that do not include a halal label. So with this we need a discussion regarding the responsibilities of business actors who are not certified halal in snack products under Islamic law and the Act. The government has enacted Law No. 8 of 1999 concerning consumer protection and Law No. 33 of 2014 concerning guarantees for halal products, this law regulates consumers and business actors.

In this study the authors used a qualitative research methodology. This research is a type of library research, which uses books related to the discussion as the primary data source. The author also discusses the similarities and differences between Islamic law and statutory law regarding the responsibilities of business actors. This research is expected to provide a detailed and systematic description of the responsibilities of business actors in snack products that are not halal certified according to Islamic law and Law no. 33 of 2014.

Based on the research, the authors conclude that Islamic law and legal law both regulate the responsibilities of business actors who are not certified halal in snack products to create benefit, justice, balance, security and safety. The difference is that Islamic law has religious values without compromising the environment (social). Meanwhile, the Law of the Republic of Indonesia prioritizes social and human values.

The Cirebon Regency Government has provided guidance to snack food business actors to include halal labels in their products.

Keywords: Responsibility of Business Actors, Not Halal Certified, Islamic Law and Law N0. 33 Year 2014

نبذة مختصرة

، مسؤوليات الممثلين التجاريين للأطعمة الخفيفة غير الحاصلين على شهادة (NIM.1608202091) أحمد السبكي الحلال وفقاً للشرعية الإسلامية والقانون رقم 33 لعام 2014 ، 2021

إندونيسيا دولة لديها معتقدات مختلفة ، لكن الغالبية من المسلمين. في الإسلام ، هناك قواعد يجب أن يتبعها الناس ، على سبيل المثال ، يجب أن يكون الطعام الذي يجب أن يأكله المسلمون حلالاً ، في حين أن العديد من شركات الأطعمة الخفيفة التي تنتج المنتجات الغذائية لا تحتوي على ملصق حلال. لذلك نحن بحاجة إلى مناقشة بشأن مسؤوليات الجهات التجارية غير المعتمدة حلال في منتجات الوجبات الخفيفة بموجب الشرعية الإسلامية والقانون. أصدرت الحكومة القانون رقم 8 لسنة 1999 بشأن حماية المستهلك والقانون رقم 33 لسنة 2014 بشأن ضمانات المنتجات الحلال ، وينظم هذا القانون المستهلكين والجهات الفاعلة في قطاع الأعمال.

في هذه الدراسة استخدم المؤلفون منهجية البحث النوعي. هذا البحث هو نوع من البحث في المكتبات ، والذي يستخدم الكتب المتعلقة بالمناقشة كمصدر أساسي للبيانات. يناقش المؤلف أيضاً أوجه التشابه والاختلاف بين الشرعية الإسلامية والقانون التشريعي فيما يتعلق بمسؤوليات الفاعلين التجاريين. من المتوقع أن يقدم هذا البحث وصفاً تفصيلياً ومنهجياً لمسؤوليات الفاعلين التجاريين في منتجات الوجبات الخفيفة غير الحلال وفقاً للشرعية الإسلامية والقانون رقم 33 لعام 2014.

بناءً على البحث ، خلص المؤلفون إلى أن الشرعية الإسلامية والقانون القانوني ينظمان مسؤوليات الفاعلين التجاريين غير المعتمدين الحلال في منتجات الوجبات الخفيفة لتحقيق المنفعة والعدالة والتوازن والأمن والسلامة. الفرق هو أن الشرعية الإسلامية لها قيم دينية دون المساس بالبيئة (الاجتماعية). وفي الوقت نفسه ، يعطي قانون جمهورية إندونيسيا الأولوية للقيم الاجتماعية والإنسانية.

قدمت حكومة سيريبون ريجنسي إرشادات للجهات الفاعلة في مجال الأطعمة الخفيفة لتضمين ملصقات الحلال في منتجاتهم.

الكلمات المفتاحية: مسؤولية الفاعلين التجاريين ، غير الحلال ، الشرعية الإسلامية والقانون رقم 33.0 سنة 2014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**TANGGUNG JAWAB PELAKU USAHA PADA PRODUK MAKANAN
RINGAN YANG TIDAK BERSERTIFIKAK HALAL**

MENURUT HUKUM ISLAM DAN UU NO.33 TAHUN 2014

(Studi Kasus Produk Rumah Makan Ringan

Di Kecamatan Sumber Kab. Cirebon)

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum

(S.H)

Pada jurusan hukum ekonomi syariah/Muamalah

Fakultas syariah dan ekonomi islam

Oleh :

AHMAD SUBUKI

NIM : 1608202091

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. H. Wasman, M.Ag
NIP.19590107 199201 1 001

Pembimbing II

H. Syaeful Bakhri, M.Si
NIP. 19731125 201411 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



Dr. H. Dudi Sukardi, MH.
NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **AHMAD SUBUKI NIM : 1608202091** dengan judul **“Tanggung Jawab Pelaku Pada Produk Makanan Ringan Yang Tidak Bersertifikat Halal Menurut Hukum Islam dan Hukum UU NO. 33 Tahun 2014”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr. H. Wasman, M.Ag

NIP.19590107 199201 1 001


H. Syaeful Bakhri, M.Si

NIP. 19731125 201411 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

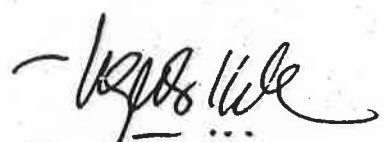

Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP.19691226 200912 1 001

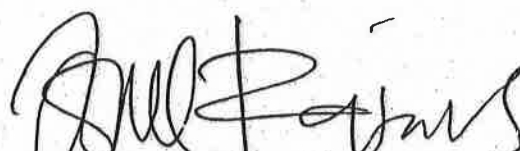
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “TANGGUNG JAWAB PELAKU USAHA PRODUK MAKANAN RINGAN YANG TIDAK BERSERTIFIKAT HALAL MENURUT HUKUM ISLAM DAN HUKUM UU NO. 33 TAHUN 2014”, oleh Ahmad Subuki NIM : 1608202091, telah diajukan dalam siding Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 2021.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.




Ubaedillah, S.Ag. M.H.I
NIP. 19731227 20701 1 018


Abdul Fatakh, S.H.I.S.H.M.Hum
NIP. 19790114 20141 1 001

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmannirahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Subuki
NIM : 1608202091
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 11 Agustus 1997
Alamat : Kelurahan Kaliwadas, Kec.Sumber, Kab
Cirebon, Jawa Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Tanggung Jawab Pelaku Usaha Pada Produk Makanan Ringan Yang Tidak Bersertifikat Halal Menurut Hukum Islam Dan Hukum UU NO. 33 Tahun 2014”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, April 2021

Saya yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
EC7AAJX523705421
AHMAD SUBUKI

NIM : 1608202091

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Saya juga mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung atas terselesaikannya skripsi ini.

1. Dengan segala kerendahan hati tentu yang utama saya mengucapkan terimakasih kepada yang tidak pernah lelah memberi dukungan dan semangat, Ibunda Hj.Minhatul Maula dan Ayahanda H.Fajri yang dengan segala keterbatasan tetap berjuang mengantarkan anaknya menuju Sarjana. Tanpa dukungan dan doa Beliau yang tanpa henti untuk saya, saya bukanlah siapa-siapa dan apa-apa. Tidak lupa juga untuk keluarga besar Bani Zaenudin, terimakasih untuk pemicu semangatnya hingga saya akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Terimakasih saya ucapkan juga untuk segala kesabaran dan ilmu yang telah diberikan oleh dosen pembimbing skripsi saya; Bapak Dr. H. Wasman, M.Ag dan Bapak H. Syeful Bakhri, M.Si terimakasih untuk bimbingan dan arahnya



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ahmad subuki, kelahiran Cirebon 11 Agustus 1997. Anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Fajri dan Ibu Minhatul Maula. Beralamat Kelurahan Kaliwadas, Kec. Sumber Kab.Cirebon.

Riwayat pendidikan sebagai berikut:

1. TK Bayangkari
2. SDN 1 Kaliwadas
3. SMPN 1 Plumbon
4. SMA Al Hikmah II Pondok Pesantren Bumi Ayu Jawa Tengah

Mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Muamalah/Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul sk" TANGGUNG JAWAB PELAKU USAHA PADA PRODUK MAKANAN RINGAN YANG TIDAK BERSERTIFIKAK HALAL DAN HUKUM UU NO.33 TAHUN 2014" dibawah bimbingan Dr. H. Wasman, M.Ag dan Bapak H. Syeful Bakhri, M.Si.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul “Tnaggung Jawab Pelaku Usaha Yang Tidak Bersertifikat Halal Menurut Hukum Islam dan Undang-undang No.33 tahun 2014” ini dapat diselesaikan.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum jurusan Hukum Ekonomi Syariah (SI) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag., selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon .
3. Bapak H. Didi Sukardi, MH., selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr.H.Wasman, M.Ag dan Bapak H.Syeful Bakhri, M.Si,selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan, saran, dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.
5. Segenap para dosen dan staf Fakultas Syariah yang telah memberikan proses perkuliahan penulis selama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
6. Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang telah memfasilitasi sarana dan prasana mencari referensi.
7. Kedua orang tuaku beserta keluarga besarku tercinta, teman-teman Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, dan semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, baik moril maupun materil.

Penulis menyadari akan kekurangan yang ada pada skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan semua kalangan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
NOTA DINAS	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRAK	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
KATA PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Literatur Riview/Penelitian Terdahulu	4
F. Kerangka Pemikiran	8
G. Metode Penelitian	10

BAB II KAJIAN TIORI, Tanggung Jawab Pelaku Usaha yang Tidak Bersertifikat Halal Menurut Hukum Islam	
A. Pelaku Usaha	13
B. Perbuatan Yang Dilarang Bagi Pelaku Usaha	14
C. Halal dan Haram	15
D. Sertifikat Halal	18
Tanggung Jawab Pelaku Usaha Menurut Hukum Islam	22
E. Hukum Undang-undang	23
F. Persamaan dan Perbedaan Tanggung Jawab Pelaku Usaha Hukum Islam dan Undang-undang	
BAB III OBYEK WILAYAH PENELITIAN	
A. Kondisi Obyek Wilayah Penelitian	35
1. Geografis	35
2. Kependudukan	39
3. Ketenagakerjaan	40
4. Perdagangan	41
BAB IV TANGGUNG JAWAB PELAKU USAHA MAKANAN YANG TIDAK BERSERTIFIKAT HALAL MENURUT HUKUM ISLAM	
A. Pandangan Hukum Islam Terhadap Makanan Ringan Yang Tidak Bersertifikat Halal Menurut Hukum Islam	50
B. Tanggung Jawab Pelaku Usaha Menurut Hukum Islam	57
C. Prinsi-prinsip Tanggung Jawab	58
D. Aspek Hukum Tanggung Jawab Pada Konsumen	62
E. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengawasan Produk Makanan Ringan Yang Tidak Bersertifikat Halal	72

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. SARAN	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	80



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ś a	Ś	es(dengan titik diatas)
ج	jim	J	Je
ح	h a	h	ha(dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	Ş	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ś a	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	đ ad	đ	de(dengan titik dibawah)
ط	ţ a	ţ	te(dengan titik dibawah)
ظ	z a	z	zet(dengan titik dibawah)

ع	‘ain	–‘	koma terbalik (diatas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	a	A
— /	Kasrah	i	I
و	Dammah	u	U

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*

سُوِّلَ = *su'ila*

حَسُنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي _____ /	fathah dan ya	ai	a dan i
و _____ /	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلٍ = *qaula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا _____ /	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
يِ _____ /	fathah dan ya	I	i dan garis atas
وُ _____ /	dammah dan wau	U	u dan garis atas

Contoh :

قُلْ سُبْحَانَكَ = *qala subhanaka*

إِذْ قَالَ يُسُفُ لِي أَبِي = *iz qala yusufu li abihi*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*

طَلْحَة = *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbana*

نُعَمِّ = *nu' 'ima*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ّ. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	T	8.	ش	sy
2.	ث	Ṣ	9.	ص	s
3.	د	D	10.	ض	ḍ
4.	ذ	Ẓ	11.	ط	ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	l
7.	س	S	14.	ن	n

Contoh :

الدَّهْرُ = *ad-dahru* الشَّمْسُ = *asy-syamsu*
النَّمْلُ = *an-namlu* اللَّيْلُ = *al-lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	q
3.	ج	J	10.	ك	k
4.	ح	h	11.	م	m
5.	خ	Kh	12.	و	w
6.	ع	‘	13.	ه	h
7.	غ	G	14.	ي	y

Contoh :

الْقَمَرُ = *al-qamaru* الْفَقْرُ = *al-fuqru*
الْغَيْبُ = *al-gaibu* الْاَيْنُ = *al-'ainu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*. Contoh :

سَيِّئٌ = *syai'un* أَمْرٌ = *umirtu*
إِنَّ = *inna* أَكَلٌ = *akala*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka

transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ	=	<i>Ibrahim al Khalil atau Ibrahimul-Khalil</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	=	<i>Bissmillahi majraha wa mursaha</i>

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	=	<i>Wa ma Muhammad illa rasul</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	=	<i>Alhamdu lillahi rabbil-'alamin</i>

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian, kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	=	<i>Lillahi al-amru jami'an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	=	<i>Wallahu bi kulli syai'in 'alim</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin